



Wakil Ketua Komisi B DPRD Kota Jogja Danang Rudiymoko

Soroti Dampak Tol, Dorong Jogja Jadi Kota Event Nasional

Wakil Ketua Komisi B DPRD Kota Jogja Danang Rudiymoko menyoroti sejumlah tantangan perekonomian yang bakal dihadapi. Mulai dari pemangkasan dana transfer pusat hingga potensi pergeseran alur wisatawan akibat pembangunan jalan tol.

DANANG menilai, harus ada inovasi di sektor pariwisata. Terutama melalui penyelenggaraan *event*. Sebab banyaknya *event* yang menarik wisatawan dapat menjadi kunci menjaga denyut nadi pendapatan asli daerah (PAD).

Politisi PDI Perjuangan ini menjelaskan, perekonomian dan PAD Kota Jogja masih bergantung pada sektor jasa pariwisata. Baik itu usaha perhotelan maupun kuliner. "Dengan isu pemangkasan dana transfer keuangan pusat ke daerah, ini menjadi problematika daerah," ujar Danang saat ditemui di ruangan kerjanya Senin (13/10).

Tantangan lainnya, lanjut Danang, datang dari pembangunan infrastruktur jalan tol. Terlebih seluruh pintu tol berada di luar wilayah Kota Jogja. Sehingga berpotensi mengubah alur pergerakan wisatawan.

Misalnya, untuk wisatawan dari arah timur. Mereka bisa langsung mengakses jalan tembus dari Prambanan ke Wonosari tanpa harus masuk ke Kota Jogja. Begitu pula

wisatawan yang mendarat di Yogyakarta International Airport (YIA) dan ke Borobudur. Kemungkinan besar akan melewati akses tol di utara tanpa singgah di Jogja.

"Pintu tolnya di Sleman timur maupun Barat, sehingga dalam konteks menampung wisatawan domestik perlu disiasati,"

terang Danang. Oleh karena itu, Danang mendorong dinas pariwisata untuk segera berinovasi.

Salah satu solusi yang dia tawarkan adalah memperkuat posisi Kota Jogja sebagai kota penyelenggara *event* berskala nasional. Dia memastikan, legislatif khususnya di Komisi B DPRD Kota Jogja akan memberi dukungan agar predikat tersebut bisa tercapai. Salah satunya lewat regulasi yang memudahkan penyelenggara *event* untuk membuat kegiatan di Kota Jogja.

Danang juga menyayangkan batalnya gelaran Wayang Jogja Night Carnival (WJNC). Menurutnya, banyaknya *event* akan memengaruhi lama tinggal wisatawan. Sebab rata-rata lama tinggal wisatawan di Kota Jogja sampai saat ini hanya sekitar 1,6 hari.

Selain itu, dia juga melihat potensi lain yang belum tergarap maksimal. Yakni keberadaan asrama daerah di Kota Jogja. Padahal asrama ini dapat diberdayakan untuk menjadi pusat kreasi yang didanai oleh daerah masing-masing. "Sehingga Jogja yang dikenal sebagai nusantara kecil ini bisa memiliki potensi," jelasnya. (* /inu/eno/rg)





AGENDA TAHUNAN:
 Wayang Jogja Night Carnival (WJNC) rutin digelar setiap tahun sejak 2016 sebagai rangkaian HUT Kota Jogja. Event yang menarik wisatawan ini dibatalkan tahun ini karena adanya efisiensi anggaran.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Sekretariat DPRD Kota	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 26 Juni 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005